

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Kondisi jaringan irigasi Daerah Irigasi Bulia berdasarkan hasil survey dilapangan memerlukan pemeliharaan berkala pada bagian bendung dan salurannya, hal ini terlihat pada prosentse kerusakan di bagian bendung, dimana angka kerusakannya adalah 15%, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi angka ini menunjukkan kondisi rusak ringan jika tingkat kerusakan 10 - 20% dari kondisi awal bangunan dan saluran, diperlukan pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan. Sedangkan pada bagian saluran angka prosentase kerusakannya sebesar 25%, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi angka ini menunjukkan Kondisi rusak sedang jika tingkat kerusakan 21 – 40% dari kondisi awal bangunan dan saluran, diperlukan pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan.
- 2) Daerah Irigasi Bulia berdasarkan perhitungan memiliki nilai indeks kinerja sistem irigasi sebesar 62,71%. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi, nilai 55 – 69 diartikan kinerja sistem irigasi Daerah Irigasi Bulia dalam melakukan pengelolaan sistem irigasi yaitu kinerjanya kurang dan perlu perhatian.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa diperoleh Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan Daerah Irigasi Bulia yaitu biaya operasi rutin sebesar Rp 102.465.500 atau 10% , pemeliharaan rutin sebesar Rp 618.248.500 atau 60%, dan pemeliharaan berkala sebesar Rp 308.610.000 atau 30%, kegiatan operasi rutin Jaringan Irigasi Bulia

masih sangat kecil yaitu hanya sebesar 10%. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi pelaksanaan kegiatan operasi Jaringan Irigasi dengan biaya yang minim tentunya sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu kegiatan operasi rutin perlu ditingkatkan untuk menekan biaya pemeliharaan berkala yang lebih besar.

5.2 Saran

- 1) Nilai indeks kinerja Jaringan Irigasi Bulia, perhitungannya perlu dilakukan secara berkala setiap tahun, hal ini dilakukan agar pemantauan kondisi jaringan irigasi lebih maksimal sehingga tepat dalam pengambilan keputusan untuk penanganan daerah irigasi sehingga fungsi jaringan irigasi terpenuhi.
- 2) Perhitungan analisa angka kebutuhan nyata operasional dan pemeliharaan Daerah Irigasi Bulia perlu dilaksanakan setiap tahun sehingga dapat diperoleh hasil sesuai kondisi dilapangan, sehingga hasil perhitungan AKNOP ini lebih akurat dan dapat digunakan sebagai referensi pengambilan kebijakan mengenai anggaran operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi.
- 3) Perhitungan nilai indeks kinerja P3A pada penelitian ini adalah 0%, hal ini seharusnya mendapat perhatian lebih serius oleh instansi terkait, dikarenakan P3A merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi indeks kinerja jaringan irigasi sehingga operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi bisa lebih maksimal.
- 4) Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait analisa angka kebutuhan nyata operasional dan pemeliharaan di daerah irigasi, sehingga dapat memaksimalkan potensi daerah irigasi di Provinsi Gorontalo kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia, 2004, *Pemerintah Republik Indonesia tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Tambahan*, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2004, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi*, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2019, *Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air*, Sekretariat Negara, Jakarta
- Republik Indonesia, PT. Sarana Bhuana Jaya, 2015, *Penyusunan Rancangan Pedoman Tata Cara Penyusunan AKNOP Irigasi Permukaan, Irigasi Rawa dan Irigasi Tambak*. <https://pdfslide.net/documents/tata-cara-aknop-irigasi.html> (diakses tanggal 26 Mei 2020).
- Alitu, A, 2012, *Analisis Pendayagunaan Sumberdaya Air di Wilayah Sungai Limboto Bolango Bone dengan Ribasim*. [Laporan penelitian] Gorontalo (ID): Universitas Negeri Gorontalo.
- Wibowo. R, W. Wardoyo, dan Edijatno, 2018, *Strategi Pemeliharaan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Blimbing*, Jurnal Aplikasi Teknik Sipil, <http://iptek.its.ac.id/index.php/jats> : 23-30(diakses tanggal 20Juli 2020).
- Sumiyati, I.W.Windia, dan I.W.Tika, 2017, *Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Subak di Kabupaten Tabanan*, Jurnal Kajian Bali, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/875e07ca53f45f4e1978dc27a4ce07b9.pdf : 121-138(diakses tanggal 26 Mei 2020).
- Saipan H. 2015. *Identifikasi Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan Bendung dan Jaringan Irigasi Lomaya* [skripsi]. Gorontalo (ID): Universitas Negeri Gorontalo.
- Helingo P. 2019. *Audit Teknis dan Identifikasi Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan Bendung dan Jaringan Irigasi Alo* [skripsi]. Gorontalo (ID): Universitas Negeri Gorontalo.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo, 2020, *Skema Jaringan Irigasi D.i Bulia*, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo, Gorontalo.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2015, *Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitsai dan*

Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2016, *Permen PUPR No. 28/PRT/M/2016 tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan, Rohman Fatkhur. 2012. *Modul 02 Tata Cara Penyusunan AKNOP Sungai Revetmen*. <https://edoc.pub/pedoman-aknop-revetmen-pdf-free.html> (diakses tanggal 26 Mei 2020).

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2017, *Modul Kinerja Sistem Irigasi*, Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi Tingkat Juru, Bandung.